



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Beban Pajak Penghasilan (PPH) Analisis Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Wisca Nabila Huda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Negeri Islam (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Korespondensi penulis: wiscanabilahuda@gmail.com

Era Sonita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Negeri Islam (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail: erasonita@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. *This research occurs because it is motivated by differences in theory with what happens in the field. As in the Tjiwi Kimia Paper Factory Tbk company and PT Semen Baturaja Tbk company where the profitability value is not in line with the increase in corporate income tax on the company. And at the company PT Unggul Indah Cahya Tbk and PT Ekadharma Internasional Tbk, the large liquidity of the company does not make the corporate income tax on the company increase. As well as in the companies PT Madusari Murni Indah Tbk and PT Sinergi Inti Plastindo Tbk where efficiency in managing operating costs is not in line with the company's corporate income tax. With the intention of this study aims to see how the relationship of profitability, liquidity and operational cost efficiency to corporate income tax on the company, where corporate income tax is an obligation of the Agency to the government. The research method used in this research is quantitative research. Data is collected by the documentation study method from the company's financial statements. The type of data used is Secondary Data. Data sourced from audited financial statements published by the company, publicly available capital market data, and additional relevant information from the company's annual report and IDX database. The results showed that profitability has a positive effect on corporate income tax with a tcount > ttable value of $3.408 > 2.028$. While liquidity has no effect on corporate income tax with a tcount value < ttable, namely $-3,433 < 2,028$. Operating cost efficiency has no effect on corporate income tax with a tcount value < ttable, namely $-1.810 < 2.028$. And simultaneously profitability, liquidity and operational cost efficiency have a simultaneous effect on corporate income tax as evidenced by the value of $F_{hitung} > F_{tabel} = 17,952 > 2,866$.*

Keywords: Profitability, Liquidity, Operating Cost Efficiency, Corporate Income Tax

Abstrak. Penelitian ini terjadi karena dilatar belakangi oleh perbedaan teori dengan yang terjadi dilapangan. Seperti pada perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan perusahaan PT Semen Baturaja Tbk dimana nilai profitabilitas tidak sejalan dengan kenaikan PPh Badan pada perusahaan tersebut. Dan pada perusahaan PT Unggul Indah Cahya Tbk dan PT Ekadharma Internasional Tbk likuiditas yang besar pada perusahaan tersebut tidak membuat PPh badan pada perusahaan tersebut meningkat. Serta pada perusahaan PT Madusari Murni Indah Tbk dan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk dimana keefisienan dalam pengelolaan biaya operasional tidak sejalan dengan PPh Badan perusahaan tersebut. Dengan ini bermaksud untuk melihat bagaimana hubungan dari profitabilitas, likuiditas dan efisiensi biaya operasional terhadap PPh Badan pada perusahaan, dimana PPh Badan merupakan kewajiban dari Badan terhadap pemerintah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Data dikumpulkan dengan metode studi dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah Data Sekunder. Data bersumber dari laporan keuangan audited yang dipublikasikan oleh perusahaan, data pasar modal yang tersedia publik, dan informasi tambahan yang relevan dari laporan tahunan perusahaan serta database BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pph badan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $3,408 > 2,028$. Sedangkang likuiditas tidak berpengaruh terhadap pph badan dengan nilai thitung < ttabel yaitu $-3,433 < 2,028$. Efisiensi biaya operasional tidak berpengaruh terhadap pph badan dengan nilai thitung < ttabel yaitu $-1,810 < 2,028$. Dan secara simultan profitabilitas, likuiditas dan efisiensi biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap pph badan dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 17,952 > 2,866$.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Efisiensi Biaya Operasional, PPh Badan

Received Mei 04, 2024; Accepted Juni 06, 2024; Published Juni 30, 2024

*Wisca Nabila Huda, wiscanabilahuda@gmail.com

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan alat utama yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan dan merupakan informasi penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pemerintah. Dalam *Intermediate Accounting*, laporan keuangan memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja finansial dan posisi perusahaan, yang krusial untuk proses pengambilan keputusan (Derri Benarli Nugraha et al., 2023). Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan adalah salah satu bentuk transparansi perusahaan dalam menjalankan usahanya sehingga menambah keyakinan pengguna laporan keuangan tersebut. Salah satu komponen yang akan dilihat adalah menyangkut pendapatan. Pendapatan sangat penting karena dapat mengukur dan menentukan keberhasilan dari sebuah usaha yang dijalankan (Nabila & Sonita, 2023).

Laporan keuangan adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dalam penentuan beban pajak penghasilan suatu perusahaan. Laporan keuangan dalam penyusunan SPT tahunan pajak penghasilan badan adalah dokumen yang penting. Dari laporan keuangan, beban pajak penghasilan terutang akan dapat ditentukan dari perolehan laba rugi perusahaan. Pajak penghasilan badan merupakan salah satu unsur penting dalam sistem perpajakan yang mempengaruhi keputusan investasi dan operasional perusahaan. Dalam jurnal *Determinants of the Variability in Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Longitudinal Data* mengkaji bagaimana pajak penghasilan badan mempengaruhi keputusan perusahaan (Gupta & Newberry, 1997).

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi beban pajak penghasilan (PPh) badan dalam sebuah perusahaan. Rian dan Aulia dalam penelitiannya mengungkapkan faktor yang mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang yaitu profitabilitas, biaya operasional, likuiditas, struktur modal, dan penjualan bersih (Sumarta & Intan, 2020). Sedangkan Widian dan Masfar dalam penelitiannya mengungkapkan yang mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang ialah profitabilitas, leverage, likuiditas, serta biaya operasional (W. Ningsih & Gazali, 2022).

Profitabilitas ialah salah satu faktor yang mempengaruhi pajak penghasilan (pPh) badan terutang dalam sebuah perusahaan. Beberapa penelitian telah menunjukkan hubungan antara profitabilitas dan pajak penghasilan badan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Owen dan kawan-kawan yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan terutang badan (Simanjuntak et al., 2023). Bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas sebuah perusahaan maka pajak penghasilan badan juga akan semakin tinggi dan juga sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas sebuah perusahaan maka pajak penghasilan



badan akan juga semakin rendah . Namun dalam perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) dan perusahaan PT Semen Baturaja Tbk menemukan hal yang berbeda yang dijelaskan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Profitabilitas dan Pajak Penghasilan (PPh) Badan

No	Kode Emiten	Tahun	Profitabilitas (%)	PPh Badan (Rp)
1	TKIM	2021	13,70	8.376.000.000
		2022	13,80	6.904.000.000
2	SMBR	2021	44,3	22.201.630.000
		2022	44,8	20.439.155.000

Sumber: *Data diolah dari www.idx.co.id*

Berdasarkan Tabel 1 diatas didapatkan bahwa tingkat profitabilitas pada tahun 2021 dan tahun 2022 untuk perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) mengalami peningkatan sebesar 0,10% yang diikuti dengan penurunan pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.472.000.000. Serta pada perusahaan PT Semen Baturaja Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,5% dan diikuti dengan penurunan pajak penghasilan badan sebesar Rp1.762.475.000. Dimana perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) adalah perusahaan yang masuk kedalam sub sektor pulp dan kertas yang sudah ada semenjak 1978 dan sudah meraih banyak prestasi sampai tahun 2023 serta tetap mampu bertahan saat covid-19. Dan PT Semen Baturaja Tbk ialah perusahaan sub sektor semen yang mana adalah bagian dari sektor industri dasar dan kimia.

Selain profitabilitas, faktor yang dapat mempengaruhi beban pajak penghasilan badan adalah *likuiditas*. *Likuiditas* merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam Principles of Managerial Finance menekankan bahwa likuiditas yang memadai esensial untuk menjaga kelancaran operasi dan menghindari kesulitan finansial (*IMF & Stabilitas Keuangan Internasional - Tim Bank Indonesia - Google Buku*, n.d.). Adapun likuiditas, penelitian oleh Sartika dan Masyitah mengungkapkan bahwa tidak selalu ada kaitan langsung antara likuiditas dengan beban pajak penghasilan badan (Angin & Masyitah, 2023). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Kumba digdowiseiso dan kawan-kawan yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara likuiditas dengan pajak penghasilan badan (Digdowiseiso et al., 2019). Dengan begitu variabel ini memerlukan analisis lebih lanjut terlebih dalam konteks industri dasar dan kimia.

Bahwa apabila rasio likuiditas semakin tinggi dalam perusahaan maka keadaan arus kas yang dimiliki dalam keadaan baik sehingga perusahaan dapat menunjang penjualan yang

akan berakibat ke laba perusahaan yang tinggi dan beban pajak penghasilan badan juga akan bertambah. Dengan begitu likuiditas yang baik pada perusahaan memiliki dampak pada beban pajak penghasilan badan terutang. Dalam perusahaan PT Unggul Indah Cahya Tbk dan PT Ekadharna Internasional Tbk menunjukkan hal yang berbeda yang dijelaskan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Likuiditas dan Pajak Penghasilan (PPh) Badan

No	Kode Emiten	Tahun	Likuiditas	PPh Badan (Rp)
1	UNIC	2021	5	15.479.391.000
		2022	7	10.836.837.000
2	EKAD	2021	8	29.229.678.826
		2022	12	19.831.648.662

Sumber: *Data diolah dari www.idx.co.id*

Berdasarkan Tabel 2, likuiditas perusahaan PT Unggul Indah Cahya Tbk tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami penurunan 2 dengan diikuti penurunan dari pajak penghasilan badan sebesar Rp4.642.554.000 dan perusahaan PT Ekadharna Internasional Tbk mengalami penurunan sebesar 4 dengan diikuti penurunan pajak penghasilan badan sebesar Rp9.398.030.164. Dimana PT Unggul Indah Cahya Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kapasitas produksi terbesar dalam kawasan asia pasifik. PT Ekadharna Internasional merupakan perusahaan bagian dari sektor kimia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1983.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi beban pph badan yaitu biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan operasional suatu perusahaan. Biaya operasional yang efektif dapat meningkatkan margin keuntungan dan memberikan keunggulan kompetitif. Bagi perusahaan . Efisiensi biaya operasional yang rendah berdampak kecil pada pajak penghasilan badan, dan juga sebaliknya efisiensi biaya operasional yang tinggi berdampak besar pada pajak penghasilan badan (Nursasmitaa, 2021) . Dengan semakin efisien perusahaan dalam pengelolaan biaya maka biaya-biaya yang akan menjadi pengurangan laba akan semakin kecil sehingga pph badan akan semakin tinggi, dan juga sebaliknya dengan pengelolaan biaya operasional yang tidak efisien atau rendahnya tingkat efisiensi pengelolaan maka pph badan akan rendah (Triana & Febyansyah, 2020). Namun hal yang berbeda ditemukan pada tabel 3 berikut:



Tabel 3. Data Efisiensi Biaya Operasional dan Pajak Penghasilan Badan

No	Kode Emiten	Tahun	Efisiensi Biaya Operasional	PPh Badan
1	MOLI	2021	0,155	20.179.838.000
		2022	0,184	10.895.010.000
2	ESIP	2021	0,061	199.903.928.000
		2022	0,050	329.597.302.000

Sumber: *Data diolah dari www.idx.co.id*

Berdasarkan Tabel 3 efisiensi biaya operasional tahun 2021 dan tahun 2022 PT Madusari Murni Indah Tbk mengalami kenaikan keefesienan dalam pengelolaan biaya operasionalnya sebesar 0,029. Namun pph badan pada PT Madusari Murni Indah Tbk tidak sejalan dengan pengelolaan biaya operasionalnya yang efisien dimana pph badannya mengalami penurunan sebesar Rp9.284.828.000. Pada PT Sinergi Inti Plastindo Tbk mengalami penurunan dalam keefisienan pengelolaan biaya operasionalnya sebesar 0,011. Namun PT Sinergi Inti Plastindo Tbk dalam pph badannya mengalami kenaikan yang tidak sejalan dengan penurunan efisiensi pengelolaan biaya operasionalnya sebesar Rp129.693.374.000.

Berdasarkan uraian diatas, yang masih ditemukan perbedaan-perbedaan yang memerlukan penelitian lebih lanjut dalam hubungan variabel-variabel yang ada terhadap pph badan ini. Terlebih dalam sektor industri dasar dan kimia, dimana industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki karakteristik-karakteristik tersendiri. Sehingga peneliti dapat menarik judul penelitiannya *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Beban Pajak Penghasilan (PPh) Badan : Analisis Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang memusatkan perhatian pada manajemen data berbasis angka yang diperoleh dari sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah beban pajak penghasilan badan, sedangkan variabel independennya meliputi profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan audited yang dipublikasikan oleh perusahaan, data pasar modal yang tersedia untuk publik, serta informasi tambahan yang relevan dari laporan tahunan perusahaan dan database Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, yang berjumlah 73 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022, perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan setiap tahun selama periode tersebut, perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2022, serta perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah (IDR). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak delapan perusahaan dengan data selama lima tahun, sehingga totalnya terdapat 40 data penelitian. Perusahaan sampel meliputi Cahayaputra Asa Keramik Tbk, Intan Wijaya International Tbk, Madusari Murni Indah, Indo Acitama Tbk, Satyamitra Kemas Lestari Tbk, Tunas Alfin Tbk, Alkindo Naratama Tbk, dan Kedawung Setia Industrial Tbk.

Data dikumpulkan melalui metode studi dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di BEI. Data yang diambil disesuaikan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Beban Pajak Penghasilan Badan dihitung dari penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak penghasilan, Profitabilitas diukur menggunakan Gross Profit Margin (GPM) yang dihitung sebagai Laba Kotor dibagi dengan penjualan bersih dikalikan 100%, Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) yang dihitung sebagai Aktiva Lancar dibagi dengan Hutang Lancar, serta Efisiensi Biaya Operasional yang dihitung sebagai Biaya Operasional dibagi dengan Pendapatan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diteliti melalui statistik deskriptif seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi untuk memastikan data memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan model persamaan Regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Pengukuran Statistik Deskriptif dilakukan untuk melihat bagaimana gambaran data secara umum seperti nilai terendah (minimum), tertinggi (maximum), rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu PPh Badan (Y), Profitabilitas (X1),



Likuiditas (X2), dan Efisiensi Biaya Operasional (X3). Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	40	.10	.36	.1783	.05883
LIKUIDITAS	40	.75	3.79	1.9687	.75096
EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL	40	.05	.23	.1110	.04235
PPh BADAN	40	1977000000.00	38710478918.00	16720515491.00	10401782366.00
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji Statistik Deskriptif diatas yang menunjukkan bahwa N atau jumlah data penelitian yang ada berjumlah 40, dimana di dapatkan dari 8 sampel penelitian dengan jangka waktu 5 tahun sehingga N berjumlah 40. Dari 40 data PPh Badan (Y) yang ada nilai minimum sebesar Rp1.977.000.000, nilai maksimum sebesar Rp38.710.478.918 dari periode 2018-2022 dengan mean sebesar Rp16.720.515.491 . Dan standar deviasi di dapatkan sebesar 10401782366 yang berarti nilai mean yang ada lebih tinggi dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Profitabilitas (X1) dari 40 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,10, nilai maksimum 0,36 dari periode 2018-2022 dengan mean sebesar 0,1783 . Nilai standar deviasi sebesar 0,05883 artinya nilai mean profitabilitas periode 2018-2022 lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Likuiditas (X2) dari 40 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,75, nilai maksimum 3,79 dari periode 2018-2022 dengan mean sebesar 1,9687. Nilai standar deviasi sebesar 0,75096 artinya nilai mean likuiditas periode 2018-2022 lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Efisiensi Biaya Operasional (X3) dari 40 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,05, nilai maksimum 0,23 dari periode 2018-2022 dengan mean sebesar 0,1110 . Nilai standar deviasi sebesar

0,04235 artinya nilai mean efisiensi biaya operasional periode 2018-2022 lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji dalam melihat apakah data-data yang ada mampu berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000065
	Std. Deviation	7604429064.33769200
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.073
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov Sminov menunjukkan bahwa hasil nilai signifikan sebesar 0,200. Berdasarkan dengan ketentuan yang ada, jika nilai residual $> 0,05$ maka data dikatakan terdistribusi normal namun juga sebaliknya jika nilai residual $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi normal. Dengan hasil nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka data residual terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas atau independent dengan variabel terikat atau dependent. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa kuat pengaruh yang terjadi antara variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependent. Hasil model regresi linear bergandar ditunjukkan pada tabel berikut ini:



Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	1132537343 9.280	4884745298 .621		2.319	.026
PROFITABILITAS	1852989662 99.666	5437717168 0.117	1.048	3.408	.002
LIKUIDITAS	- 6152383612. 425	1791919231 .595	-.444	-3.433	.002
EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL	- 1398368779 64.936	7726440079 6.325	-.569	-1.810	.079

a. Dependent Variable: PPh BADAN

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 1132537343,280 + 1852989662,996X_1 - 6152383612,425X_2 - 1398368779,936 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diketahui nilai konstanta yang didapatkan sebesar 11.325.373.439,280 artinya jika variabel bebas baik profitabilitas, likuiditas dan efisiensi biaya operasional dianggap konstan maka dapat diprediksi pph badan sebesar 11.325.373.439,280. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) nilainya adalah 185.298.966.299,66 artinya jika profitabilitas meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan PPh Badan sebesar 185.298.966.299,66 dengan syarat variabel lain dianggap konstan. Nilai koefisien regresi likuiditas (X2) nilainya adalah 6.152.383.612,425 artinya jika likuiditas menurun 1 satuan maka akan menurunkan PPh Badan sebesar 6.152.383.612,425 dengan syarat variabel lain dianggap konstan. Nilai koefisien regresi efisiensi biaya operasional (X3) nilainya adalah 139.836.877.964,936 artinya jika efisiensi biaya operasional menurun 1 satuan maka akan menurunkan PPh Badan sebesar 139.836.877.964,936 dengan syarat variabel lain dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t bertujuan dalam mengetahui pengaruh dari setiap variabel independent secara parsial(masing-masing) terhadap variabel dependent. Dalam uji t syarat yang digunakan adalah signifikan $< 0,05$ dan thitung $>$ ttabel. Apabila memenuhi syarat yang digunakan maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent secara parsial. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	11325373439.280	4884745298.621		2.319	.026
PROFITABILITA S	185298966299.66 6	54377171680.11 7	1.048	3.408	.002
LIKUIDITAS	-6152383612.425	1791919231.595	-.444	-3.433	.002
EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL	- 139836877964.93 6	77264400796.32 5	-.569	-1.810	.079

a. Dependent Variable: PPh BADAN

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 7 diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan variabel profitabilitas adalah 0,02 dimana $0,02 < 0,05$ dan thitung yang didapatkan adalah 3,408 dimana thitung $>$ ttabel yaitu $3,408 > 2,028$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima atau H_o ditolak atau dengan kata lain profitabilitas berpengaruh positif terhadap PPh Badan.
2. Nilai signifikan variabel likuiditas adalah 0,02 dimana $0,02 < 0,05$ dan thitung yang didapatkan adalah 3,433 dimana thitung $<$ ttabel yaitu $-3,433 > 2,028$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o diterima atau H_a ditolak atau dengan kata lain likuiditas tidak berpengaruh terhadap PPh Badan.
3. Nilai signifikan variabel efisiensi biaya operasional adalah 0,79 dimana $0,79 > 0,05$ dan thitung yang didapatkan adalah -1,810 dimana -thitung $<$ -ttabel yaitu $-1,810 < 2,028$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak atau H_o diterima atau dengan kata lain efisiensi biaya operasional tidak berpengaruh terhadap PPh Badan.



Uji F

Uji simultan atau uji F bertujuan dalam mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3025388153213	3	1008462717737	17.952	.000 ^b
		633400000.000		877800000.000		
	Residual	2303188705820	41	5617533428830		
		439000000.000		3390000.000		
Total		5328576859034	44			
		073000000.000				

a. Dependent Variable: PPh BADAN

b. Predictors: (Constant), EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas, didapatkan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Dan untuk nilai Ftabel didapatkan dengan derajat kebebasan pembilang (df) dengan menggunakan $k-1$ atau jmlah variabel dikurang 1 maka nilai $df = 4-1 = 3$ dan derajat kebebasan penyebutnya (df) $n-k = 40-4 = 36$. Sehingga didapatkan Ftabel adalah 2,866 dan Fhitung adalah 17,952 maka $Fhitung > Ftabel = 17,952 > 2,866$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional berpengaruh positif secara simultan terhadap pph badan.

Uji Determinasi (Uji R²)

Analisis determinasi (R²) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Triana & Febyansyah, 2020). Hasil uji determinasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.536	7495020632.94714

a. Predictors: (Constant), EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui nilai koefisien determinasi dalam sebesar 0,536 atau 53,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 53,6% dari PPh Badan diperusahaan sub sektor industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional. Sedangkan sisanya sebesar 46,4% disebabkan oleh yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap PPh Badan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang didapatkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap PPh Badan. Dimana nilai signifikan yang diperoleh pada variabel profitabilitas adalah $0,02 < 0,05$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $3,408 > 2,028$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap pph badan. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan atau laba dan profitabilitas juga ialah cerminan bagaimana efektifitas perusahaan dalam menjalankan manajemennya(N. H. Ningsih et al., 2020).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi menjabarkan manfaat yang dicapai tinggi, dengan manfaat yang dicapai tinggi akan berdampak pada pajak penghasilan badan yang juga akan tinggi mengikuti arah dari laba perusahaan tersebut. Dimana dalam penentuan besar kecilnya pph badan itu sendiri adalah penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dengan hal tersebut apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi pada tahun tersebut maka pajak penghasilan badan tersebut akan juga tinggi. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Herliza dan Oky yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pph badan (Rizki & Syahputra, n.d.) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Risandi Kurnia dan Mira mengemukakan hal yang sama(Widanto & Pramudianti, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pph badan.

Pengaruh Likuiditas terhadap PPh Badan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang diperoleh bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap pph badan. Dimana nilai signifikan variabel likuiditas adalah 0,02 dimana $0,02 < 0,05$ dan thitung yang didapatkan adalah 3,433 dimana $-thitung < t_{tabel}$ yaitu $-3,433 < 2,028$. Sehingga H_0 diterima atau H_a ditolak yang artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap PPh Badan.

Likuiditas ialah kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo atau kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek atau hutang pada saat ditagih(Widanto & Pramudianti, 2021). Perusahaan yang



memiliki likuiditas yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa, arus kas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik. Pada penelitian ini didapatkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pph badan dari perusahaan, karena dari data likuiditas yang didapatkan pada perusahaan industri dasar dan kimia bahwasanya likuiditas dari perusahaan sektor ini memiliki rata-rata nilai likuiditas adalah 1,98. Dimana dapat digambarkan bahwa perusahaan mampu dalam membayar hutang jangka pendek yang dimiliki dengan aset lancarnya. Tinggi rendahnya likuiditas tidak berhubungan langsung dengan penghasilan dari perusahaan tersebut melainkan menggambarkan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap pph badan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulan Irwadi dan kawan-kawan yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pph badan (Irwadi et al., 2022). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pph badan.

Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional terhadap PPh Badan

Berdasarkan uji statistik t yang diperoleh bahwa efisiensi biaya operasional tidak berpengaruh terhadap beban pph badan. Dimana nilai signifikan variabel efisiensi biaya operasional adalah 0,79 dimana $0,79 > 0,05$ dan thitung yang didapatkan adalah 1,810 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,810 < 2,028$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak atau H_0 diterima dengan kata lain efisiensi biaya operasional tidak berpengaruh terhadap PPh Badan.

Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan kegiatan operasional dalam perusahaan. Biaya operasional juga dapat diartikan dengan biaya yang dikeluarkan secara rutin oleh entitas yang tidak berhubungan langsung dengan produk tetapi mempunyai kaitan erat dengan aktivitas sehari-hari (Nainggolan & Febriansyah, 2021). Efisiensi biaya operasional berkaitan dengan pengelolaan biaya-biaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Dengan tidak berhubungan langsung dengan produk maka biaya operasional lebih cenderung kepada hal-hal operasi perusahaan yang tidak berkaitan dengan penjualan dari barang produk perusahaan. Dengan begitu efisiensi biaya operasional tidak berpengaruh terhadap beban pph badan. Hal diungkapkan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh rian yang mengemukakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap pph badan (Sumarta & Intan, 2020) dan juga penelitian Deddy dan kawan-kawan yang mengungkapkan hal yang sama bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap pph badan (Rauf et al., 2023). Dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya operasional tidak berpengaruh terhadap pph badan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap PPH Badan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 17,952 > 2,866$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional berpengaruh positif secara simultan terhadap pph badan. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel bebas mempengaruhi dalam kenaikan maupun penurunan pph badan tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional terhadap beban pajak penghasilan (PPH) badan pada perusahaan inti sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan beban pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2) Tidak terdapat hubungan positif antara likuiditas dengan beban pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 3) Tidak terdapat hubungan antara efisiensi biaya operasional dengan beban pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 4) Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional memiliki pengaruh positif dengan pph badan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain memperluas objek penelitian untuk menggambarkan hasil yang lebih luas dan dapat memperbarui variabel independen yang akan diuji.

DAFTAR REFERENSI

- Angin, A. S. P., & Masyitah, E. (2023). Pengaruh Laba Operasional, Likuiditas, Solvabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 1(2), 528–538. <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index>
- Basyir, A., & Istichanah. (2022). Pengaruh Effective Tax Rate, Good Corporate Governance, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan: Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1221–1229.



- Dewanti, S., & Wati, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi)*, 3(1), 64–75.
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Irnandi, K. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Long Term Debt to Asset Ratio terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 905–910. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Gupta, S., & Newberry, K. (1997). Determinants of the Variability in Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Longitudinal Data. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(1), 1-34.
- Hantono. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Perusahaan Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 41–53. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1n1.971>
- IMF & Stabilitas Keuangan Internasional - Tim Bank Indonesia. (n.d.). Retrieved November 30, 2023, from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=G01bDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Indonesia,+T.+B.+\(2007\).+IMF+%26+Stabilitas+Keuangan+Internasional.+El+ex+Media+Komputindo.&ots=PmKh240xmW&sig=WtpVC3QuuUoS4GExd5nw82T3h5E&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=G01bDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Indonesia,+T.+B.+(2007).+IMF+%26+Stabilitas+Keuangan+Internasional.+El+ex+Media+Komputindo.&ots=PmKh240xmW&sig=WtpVC3QuuUoS4GExd5nw82T3h5E&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Irwadi, M., Mubarak, M. H., & Larasati, R. D. (2022). Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Healthcare Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 8(1).
- Nabila, U., & Sonita, E. (2023). Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan. *Jurnal Al-Ittifaq*, 3, 65–79.
- Nainggolan, E. P., & Febriansyah, A. R. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*.
- Ningsih, N. H., Aprianto, & Solehayana, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Media Akuntansi*, 5(1), 77–88.
- Ningsih, W., & Gazali, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pajak penghasilan badan pada perusahaan subsektor batubara di BEI 2015-2020. *SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 11–22.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nugraha, D. B., Rahmiyanti, Diaz, M., Fatmawati, F. U., Januarsi, Y., Wardhani, F. A. K., Kasingku, F. J., Said, I. R., Darwis, Kurniasia, N., Suwarni, O., & Hanita, F. (2023). *Konsep Dasar dan Praktik Akuntansi*. Get Press Indonesia.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=sezUEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA125&dq=Nugraha,+D.+B.,+Diaz,+M.,+Fatmawati,+F.+U.,+Januarsi,+Y.,+Wardhani,+F.+A.+K.,+Kasingku,+F.+J.,+...+%26+Rahmiyanti,+S.+\(2023\).+KONSEP+DASAR+DAN+PRAKTIK+AKUNTANSI.+Get+Press+Indon](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=sezUEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA125&dq=Nugraha,+D.+B.,+Diaz,+M.,+Fatmawati,+F.+U.,+Januarsi,+Y.,+Wardhani,+F.+A.+K.,+Kasingku,+F.+J.,+...+%26+Rahmiyanti,+S.+(2023).+KONSEP+DASAR+DAN+PRAKTIK+AKUNTANSI.+Get+Press+Indon)

- Nursasmitaa, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Evan*, 9(3), 1–12.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50 /POJK.03/201.
- Rauf, D. I., Musa, D. A. L., Aslam, A. P., Angreyani, A. D., Putra, M. A. F. A., & Mustafa, M. Y. (2023). Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang: Sebuah Analisis Berbasis Size, Operational Cost, dan Profitabilitas. *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship*, 1(1), 31–36.
- Rizki, I. H., & Syahputra, O. (n.d.). Analisis Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 9(2), 131–139.
- Simanjuntak, O. D. P., Sitorus, A. P., & Syafrizal, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 238–248. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.851>
- Sumarta, R., & Intan, A. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 175–184. <https://doi.org/10.34208/MB.V12I2.922>
- Triana, M., & Febyansyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang Pada Modal, Margin Laba Kotor dan Biaya Operasional. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 78–93.
- Widanto, R. K., & Pramudianti, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017). *Liability: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*, 03(1), 36–54. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>